

MENANAM SAYUR ORGANIK DI RUMAH

Bertanam sayur organik, adalah salah satu dari banyak hal yang dapat dilakukan di sebuah keluarga dalam rangka menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan. Bertanam sayur organik di rumah juga merupakan sarana bagi keluarga untuk menyediakan bahan makanan yang sehat dan tidak tercemar secara mandiri, selain juga berfungsi untuk membantu memanfaatkan berbagai barang yang sudah tidak terpakai di rumah.

Karena berbagai manfaatnya yang sangat baik bagi keluarga dan lingkungan, maka Unit *Sustainability* Kota Baru Parahyangan berinisiatif untuk mengkampanyekan kegiatan menanam sayur organik di rumah kepada warga di dalam maupun di sekeliling Kota Baru Parahyangan.

Leaflet ini dimaksudkan sebagai bahan panduan bagi warga untuk mencoba kegiatan bertanam sayur di rumah masing-masing.



022 868139-28/29
www.kotabaruparahyangan.com

KOTA BARU PARAHYANGAN
KOTA MANDIRI BERWAWASAN PENDIDIKAN

HAYU BERKEBUN SAYUR ORGANIK DI RUMAH



ALAT DAN BAHAN MENANAM SAYUR ORGANIK DI RUMAH

Alat yang diperlukan:

1. Wadah media tanam (dapat berupa bermacam-macam bahan)
2. Pisau / cutter
3. Solder / paku / gunting
4. Sekop
5. Sarung tangan

Bahan-bahan yang diperlukan:

1. Bibit sayur organik
2. Tanah subur
3. Kompos
4. Air
5. Pupuk cair organik
6. Sumbu kompor atau kain perca

TAHAPAN PENANAMAN SAYUR ORGANIK DI RUMAH

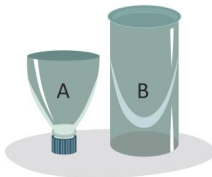
A. PENYIAPAN MEDIA TANAM



Media tanam yang digunakan untuk bertanam sayur organik di rumah sebaiknya berasal dari hasil pengomposan sampah-sampah organik dapur (dapat dibuat dengan cara Takakura – hubungi Unit Sustainability KBPa).

Jika di rumah belum tersedia kompos dari sisa dapur, kompos dapat diperoleh dengan membelinya di kelompok wirausaha tani KBPa (petani : Ibu Yanti telpon 082120051788) atau di toko pertanian.

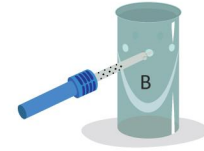
B. PENYIAPAN WADAH



Siapkan botol plastik bekas air mineral ukuran 1,5 liter. Potong botol menjadi 2 bagian (bagian A = atas & bagian B = bawah)



Pada bagian A diberi 1 lubang pada tutupnya dan sekeliling sisi samping sebanyak 4-5 lubang.



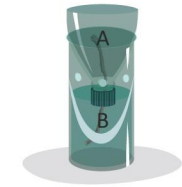
Pada bagian B diberi lubang di sekeliling sisi samping sebanyak 4-5 lubang.



Siapkan sumbu kompor atau kain perca. Ikat sumbu kompor pada tengahnya agar posisinya stabil.



Pasang sumbu kompor atau kain perca pada tutup botol A.



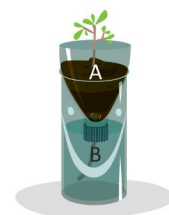
Bagian B diisi dengan air sampai batas lubang-lubang sisi samping. Sementara itu bagian A dipersiapkan untuk diisi media tanam, posisi sumbu kompor atau kain perca berada di bawah.

C. PENGISIAN WADAH MEDIA TANAM



Bagian A diisi dengan tanah subur dan kompos perbandingan 1 : 1. Kemudian diletakkan di atas bagian B.

D. PENANAMAN BIBIT



Tanam bibit sayur organik ke dalam media yang telah disiapkan. Penanaman dilakukan dengan membenamkan bibit sampai seluruh akar masuk ke dalam tanah dan tertimbun dengan cukup kokoh.

Bibit yang dimaksud dapat diperoleh dengan cara menyemai sendiri atau dengan membeli bibit jadi ke kelompok wirausaha tani organik.

E. PEMELIHARAAN TANAMAN

Pemeliharaan tanaman dilakukan dengan dua kegiatan utama, yaitu :

• Penyiraman

Penanaman pada botol model kapiler ini tidak perlu dilakukan penyiraman karena air sudah tersedia, sedangkan untuk penanaman model biasa penyiraman dilakukan secara rutin setiap hari pagi atau sore atau tergantung pada kondisi tanaman.

• Pemupukan

Pemupukan atau pemberian nutrisi dilakukan dengan menyemprotkan pupuk cair organik ke bagian akar dan media tanaman.



F. CARA PEMBUATAN PUPUK CAIR



Pupuk cair organik dapat diperoleh dengan:

- (1). membuat sendiri dengan cara fermentasi seperti air sisa cucian beras ditambah gula atau terasi disimpan dalam waktu sekitar 2 minggu. Bahan ini kemudian diencerkan dengan perbandingan air : pupuk cair = 5:1.
- (2). Pupuk cair organik juga dapat diperoleh di kelompok wirausaha tani organik. Frekuensi pemupukan 2 kali seminggu.

G. PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT TANAMAN

Hama dan penyakit pada sayur organik dapat dikendalikan dengan menggunakan pestisida alami organik bisa didapatkan di kelompok wirausaha tani organik atau secara manual, yaitu dengan mengambil satu persatu hama yang ada lalu membuangnya.